

SKRIPSI

**PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN
MASYARAKAT DAN LITERASI KEUANGAN
SYARIAH TERHADAP PENGGUNAAN PRODUK
TABUNGAN SYARIAH
(Studi Pada Nasabah BSI Kota Sabang)**



Diajukan oleh:

VIDYA MUSNI
NIM: 190603020

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI UIN AR-RANIRY
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
BANDA ACEH
2025 M/1447 H**

SKRIPSI

**PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN
MASYARAKAT DAN LITERASI KEUANGAN
SYARIAH TERHADAP PENGGUNAAN
PRODUK
TABUNGAN SYARIAH
(Studi Pada Nasabah BSI Kota Sabang)**



Diajukan oleh:

VIDYA MUSNI

NIM: 190603020

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI UIN AR-RANIRY
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
BANDA ACEH
2025 M/1447 H**



2025 M/1447 H
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7557442 Situs: www. syariah.ar-raniry.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Vidya Musni
NIM : 190603020
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 28 Agustus 2025
Yang menyatakan



Vidya Musni

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN
MASYARAKAT DAN LITERASI KEUANGAN
SYARIAH TERHADAP PENGGUNAAN PRODUK
TABUNGAN SYARIAH
(Studi Pada Nasabah BSI Kota Sabang)**

Disusun Oleh

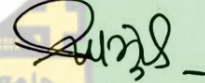
Vidya Musni
NIM: 190603020

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Ana Fitria, SE., M. Sc
NIP. 199009052019032019



Jalilah, S.HI., M.A
NIP. 198806082023212040

Mengetahui Ketua
Program Studi Perbankan Syariah



Dr. Nevi Hasnita, M.A
NIP. 197711052006042003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN
JL. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax, 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id.

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Vidya Musni
NIM : 190603020
Fakultas/Program/Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
E-mail : 190603020@ student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti, Non-Ekklusif (*Non- exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi

Yang berjudul: “Pengaruh Tingkat Pemahaman Masyarakat dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Penggunaan Produk Tabungan Syariah (Studi pada Nasabah BSI Kota Sabang)” Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak beban Royalti Non-Ekklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, mempublikasikannya di internet atau media lain. Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut. UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.
Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 28 Agustus 2025

Mengetahui,

Penulis

Vidya Musni
NIM. 190603020

Pembimbing I

Ana Filtria, S.H., M.Sc.
NIP. 199009052019032019

Pembimbing II

Jalilah, S.HI., M. Ag
NIP. 198806082023212040

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga terselesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Pemahaman Masyarakat dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Penggunaan Produk Tabungan Syariah (Studi Pada Nasabah BSI Kota Sabang)”** Tidak lupa pula, shalawat beserta salam penulis limpahkan kepada pangkuan alam Baginda Rasulullah Muhammad SAW, karena berkat perjuangan beliau-lah kita telah dituntunnya dari alam jahiliyah ke alam islamiyah, dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan, seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Skripsi ini merupakan kewajiban yang harus penulis selesaikan dalam rangka melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dimana pada kesempatan ini penulis menyampaikan ungkapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Hafas Furqani, M.Ec, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Fithriady, Lc.,M.A selaku wakil Dekan I, Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc selaku wakil Dekan II, dan Dr. Analiansyah, M.A selaku wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Dr. Nevi Hasnita S.Ag selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ana Fitria, S.E., M.Sc, RSA., selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
3. Hafizh Maulana, SP., S.H.I., M.E sebagai ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
4. Ana Fitria, SE.,M. Sc, sebagai pembimbing I dan juga selaku Penasehat Akademik yang telah membantu dan memberikan arahan sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik, Jalilah, S.HI.,M.A, selaku pembimbing II yang telah sangat banyak memberikan masukan, saran dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan karyawan Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis.
6. Teristimewa penulis persembahkan skripsi ini kepada Ayahanda tercinta dan Ibunda tercinta serta keluarga

besar saya yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta dorongan yang luar biasa selama penulis mengikuti perkuliahan sampai menyelesaikan pendidikan, serta penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan.

7. Terima kasih juga kepada teman saya Sri Hariyati yang selalu membantu dan mendorong saya dalam menulis skripsi ini.
8. Seluruh pihak yang tidak bisa di sebutkan satu persatu yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat di selesaikan. Semoga kebaikan yang telah di berikan, hanya Allah SWT membalas semua kebaikan kepada kalian semua.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Penulis berharap semua yang dilakukan menjadi amal ibadah dan dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca sebagai motivasi bagi penulis. Semoga kita selalu mendapat ridha dari Allah SWT. Amin Ya Rabbal'alam.

Banda Aceh, 28 Agustus 2025

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Š	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ž	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Š	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
يَ	<i>Fathah</i> dan ya	ai
وَ	<i>Fathah</i> dan wau	au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *hauila*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
يَ/آ	<i>Fathah</i> dan alif atau ya	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
وِ	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. Ta *Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta *marbutah* (ة)hidup
Ta *marbutah* (ة)yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.
- b. Ta *marbutah* (ة) mati
Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.
- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl/ rauḍatul atfāl*
 الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/al-Madīnatul Munawwarah*
 طَلْحَةَ : *Talḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.

Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Vidya Musni
NIM : 190603020
Fakultas/Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Tingkat Pemahaman Masyarakat
Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap
Penggunaan Produk Tabungan Syariah (Studi
Pada Nasabah BSI Kota Sabang)
Pembimbing I : Ana Fitria, SE., M. Sc.
Pembimbing II: Jalilah, S.HI., M.A

Masyarakat Kota Sabang semakin meningkat jumlahnya menjadi nasabah BSI Kota Sabang. Padahal produk yang ditawarkan BSI perlu pemahaman yang baik terkait prinsip-prinsip syariahnya, seperti bagi hasil, larangan riba, dan keadilan dalam bertransaksi. Di sisi lain literasi keuangan syariah dikalangan nasabah masih minim, namun kenapa tingkat kepercayaan menjadi nasabah terus meningkat pada BSI Kota Sabang. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan variabel pemahaman dan literasi keuangan syariah terhadap penggunaan produk tabungan BSI Kota Sabang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian asosiasi. Sampel penelitian sebanyak 99 nasabah BSI Kota Sabang. Teknik pengumpulan data kuesioner. Hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh variabel pemahaman secara parsial dan signifikan terhadap penggunaan produk tabungan BSI Kota Sabang dengan nilai signifikan $0,04 < 0,05$. Terdapat pengaruh variabel literasi keuangan syariah secara parsial dan signifikan terhadap penggunaan produk tabungan BSI Kota Sabang dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Terdapat pengaruh variabel pemahaman dan literasi keuangan syariah secara simultan dan signifikan terhadap penggunaan produk tabungan BSI Kota Sabang dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci : Pemahaman, Literasi Keuangan Syariah, Penggunaan Produk Tabungan.

DAFTAR ISI

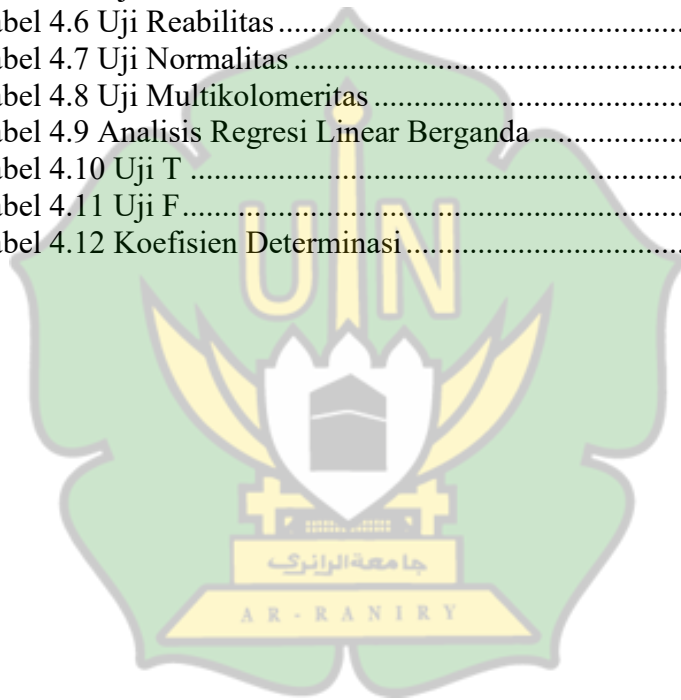
Halaman

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	ii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	
.....	iii
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	
.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
TRANSLITERASI ABAB-LATIN SINGKATAN	ix
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	10
1.3. Tujuan Penelitian	11
1.4. Manfaat Penelitian	11
1.5. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORITIS	
2.1 Keputusan Penggunaan Produk	14
2.1.1 Pengertian Keputusan Penggunaan...	14
2.1.2 Faktor-Faktor Mempengaruhi Keputusan Penggunaan Produk.....	16
2.1.3 Indikator Keputusan Penggunaan Produk	18
2.2 Literasi Keuangan Syariah	18
2.2.1 Pengertian Literasi Keuangan Syariah	18
2.2.2 Manfaat Literasi Keuangan Syariah..	21
2.2.3 Indikator Pengukuran Literasi Keuangan Syariah.....	21
2.3 Pemahaman Nasabah	22
2.3.1 Pengetian Pemahaman Nasabah.....	22

2.3.2 Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Nasabah.....	24
2.3.3 Indikator Pemahaman Nasabah.....	25
2.4 Penelitian Terdahulu	27
2.5 Kerangka Pemikiran.....	32
2.6 Hubungan Antar Variabel	33
2.7 Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37
3.2 Populasi dan Sampel.....	38
3.3 Definisi Operasional Variabel	39
3.4 Teknik Pengumpulan Data	41
3.5 Skala Pengukuran	42
3.6 Uji Kualitas Data Penelitian	44
3.7 Uji Asumsi Klasik	45
3.8 Analisis Regresi Berganda	48
3.9 Uji Hipotesis.....	49
3.10 Uji Koefisien Determinasi.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	53
4.2 Karakteristik Responden	55
4.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	59
4.4 Uji Asumsi Klasik	60
4.5 Analisis Regresi Linier Berganda.....	66
4.6 Uji Hipotesis Penelitian.....	67
4.7 Analisis Koefisien Determinasi.....	70
4.8 Pembahasan	72
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	78
5.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3.1 Operasional Penelitian.....	40
Tabel 3.2 Skala Pengukuran Responden	43
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	55
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	56
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	57
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Pengalaman	58
Tabel 4.5 Uji Validitas	59
Tabel 4.6 Uji Reabilitas	60
Tabel 4.7 Uji Normalitas	61
Tabel 4.8 Uji Multikolomeritas	64
Tabel 4.9 Analisis Regresi Linear Berganda	66
Tabel 4.10 Uji T	68
Tabel 4.11 Uji F.....	70
Tabel 4.12 Koefisien Determinasi.....	71



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	33
Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas	62
Gambar 4.2 Normal P.P Plot	62
Gambar 4.3 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas	65



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan syariah mengalami perkembangan yang cukup pesat jika dilihat sejak awal mulai masuknya sistem ekonomi Islam ke Indonesia. Keberadaan perbankan syariah mulai diakui dengan ditandai munculnya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan yang juga telah diubah ke dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1998; dimana ditegaskan bahwa sistem perbankan syariah ditempatkan sebagai bagian dari sistem perbankan nasional, kemudian juga tertuang dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yang mengatur landasan hukum dan jenis-jenis usaha yang dioperasikan oleh Bank Syariah. Melalui undang-undang ini terdapat aturan yang menyarankan agar bank konvensional yang ada di Indonesia untuk membuat cabang syariah atau mengkonversi diri menjadi Bank Syariah serta semua ketentuan pelaksanaan baik berupa peraturan pemerintah, keputusan Menteri Keuangan maupun surat Bank Indonesia.

Hal ini diperkuat dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya”. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang

Bank Syariah tersebut telah menyebabkan bertambahnya jumlah bank syariah di Indonesia. Hingga saat ini hampir seluruh wilayah Indonesia telah mendirikan bank syariah, salah satunya ialah provinsi Aceh. Aceh sebagai sebuah provinsi yang diberikan kewenangan menjalankan syariat Islam dalam berbagai aspek kehidupan termasuk masalah perbankan sudah memberikan dampak terhadap pelayanan bank tersebut, salah satunya ialah dikeluarkannya Qanun Aceh Nomor 11 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah. Sebagai bentuk implementasi isi Qanun Aceh Nomor 11 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah maka pihak bank juga melakukan konversi dari konvensional ke bank syariah.

Setelah disahkannya Qanun Aceh Nomor 11 Tahun 2018 tersebut berbagai perbankan di Aceh telah melakukan konversi yaitu Bank BRI menjadi BRI Syariah, Bank Mandiri menjadi Mandiri Syariah dan Bank BNI menjadi BNI Syariah. Untuk meningkatkan kinerja ketiga bank syariah tersebut, maka diambil kebijakan merger terhadap ketiga perbankan syariah yang telah melakukan konversi tersebut yang ditandai dengan kehadiran Bank Syariah Indonesia (BSI). Bank Syariah Indonesia merupakan gabungan dari tiga bank syariah BUMN, yakni PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank Mandiri Syariah dan PT Bank BNI Syariah (Azizah, 2021).

Keberadaan Bank Syariah Indonesia (BSI) hingga saat ini sudah terdapat diseluruh kabupaten/kota di Aceh, salah satunya di Kota Sabang. Perkembangan Bank Syariah

Indonesia di Kota Sabang sudah dimulai sejak diresmikan secara nasional pada 1 Februari 2021 dan hingga saat ini masih terdapat 1 kantor cabang BSI, yaitu KCP Sabang 2 yang berlokasi di Jl. Perdagangan No. 125, Kecamatan Sukakarya Kota Sabang. Pertambahan jumlah bank tersebut mengakibatkan terjadinya persaingan di antara bank syariah tersebut untuk memasarkan produk dan jasanya.

Sekalipun masih memiliki satu kantor cabang, BSI Kota Sabang, namun sejak awal terbentuk hingga saat ini BSI Kota Sabang terus mengembangkan berbagai produk. Produk dan jasa BSI Kota Sabang dikategorikan ke dalam tiga jenis yaitu produk penghimpun dana, produk penyaluran dana dan produk jasa pelayanan. Firman dan Ilfiah (2022) menyebutkan produk penghimpun dana untuk mengumpulkan dana dari masyarakat dan menampungnya dalam bentuk simpanan dan giro seperti BSI GIRO, Tabungan Pensiunan Tabungan Mabur, Tabungan KU dan Tabungan Easy. Produk penyaluran dana menyalurkan kembali dana dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan syariah berupa pembiayaan cicil emas, BSI usaha micro, kartu kredit syariah, pembiayaan syariah. Selain memiliki berbagai produk penghimpun dan penyaluran dana, Bank Syariah Indonesia juga menawarkan berbagai jasa layanan di antaranya yaitu Mobile Banking, ATM, Sarana Bayar Zakat, dan pelayanan prima.

Keberadaan BSI KCP Kota Sabang ini telah menarik masyarakat untuk memanfaatkan produk-produk yang ditawarkan, terutama produk tabungannya. Berdasarkan data

awal yang peneliti dapatkan saat ini jumlah nasabah yang memutuskan pilihannya menggunakan produk tabungan syariah BSI KCP Kota Sabang jumlah nasabahnya terus meningkat, sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1
Jumlah Nasabah Tahun 2022 – 2025

No	Tahun	Total
1	2022	8.044
2	2023	12.304
4	2024	13.339
5	2025	14.111

Sumber: Kantor BSI KCP Kota Sabang, 2025

Berdasarkan data nasabah tahun 2022-2025 mengalami peningkatan dari 8.044 orang ditahun 2022 menjadi 12.304 nasabah, tahun 2024 naik kembali menjadi 13.339 dan bahkan sampai pada pertengahan tahun 2025 sudah mencapai 14.111 jumlah nasabah di BSI KC Kota Sabang yang memanfaatkan produk tabungan syariah. Namun, dari hasil wawancara awal yang penulis lakukan terhadap beberapa nasabah tabungan BSI KCP Kota Sabang sebagian mengatakan sama sekali tidak memahami terkait kelebihan dan kekurangan produk tabungan yang dimilikinya, mereka hanya memanfaatkan produk BSI KCP Kota Sabang dari alasan dekat lokasi dengan rumah dan tempat kerja. Oleh karena itu faktor pemahaman nasabah sangat dibutuhkan agar keputusan memilih produk tabungan pada BSI KCP Kota Sabang terus dapat ditingkatkan.

Pemahaman produk perbankan syariah memiliki tujuan-tujuan tertentu yang penting untuk masyarakat, lembaga keuangan, dan perekonomian secara keseluruhan. Tujuan utama adalah memberikan masyarakat pilihan alternatif dalam hal layanan keuangan. Pemahaman yang baik tentang produk perbankan syariah memungkinkan individu memilih opsi keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip syariah Islam (Susilo, 2021). Menurut Yuliana (2019) menyatakan bahwa jika dalam pemahaman tentang sistem perbankan syariah masih minim, maka penggunaan produk perbankan syariah juga tentunya minim. Karena pemahaman adalah kemampuan menangkap makna terdalam dan akurat dari apa yang ingin disampaikan orang lain. Pengertian yang dibahas disini adalah bagaimana seseorang dalam membedakan, menduga, menjelaskan, mengembangkan, menyimpulkan, memberikan contoh dan perkiraan tentang produk perbankan syariah. Dengan pemahaman, orang diminta untuk menunjukkan bahwa mereka memahami hubungan sederhana antara peristiwa atau konsep. Masyarakat harus mempunyai pemahaman tentang bank syariah dan dengan pemahaman tersebut akan meningkatkan minat dan kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah.

Observasi awal yang peneliti lakukan pada masyarakat Kota Sabang peneliti menemukan titik permasalahan bahwa banyak masyarakat Kota Sabang masih belum memahami skema, sistem, bahkan maksud dan tujuan pada produk perbankan syariah salah satunya produk tabungan.

Kesimpulan ini peneliti dapatkan berdasarkan hasil wawancara singkat yang dilakukan dengan tiga narasumber masyarakat Kota Sabang tentang bagaimana pemahaman produk pada Bank Syariah Indonesia. Dari tiga narasumber, dua narasumber tersebut mengatakan ia tidak mengetahui prinsip dan konsep produk tabungansyariah, narasumber tersebut hanya memahami pembiayaan seperti murabahah dan hanya mengetahui sebatas simpan menyimpan uang, sehingga ia salah memilih produk tabungan yang ia butuhkan pada bank syariah tersebut.

Pada wawancara selanjutnya yang peneliti kepada nasabah BSI Kota Sabang lainnya peneliti menemukan kesimpulan bahwa masyarakat masih belum paham terkait produk-produk tabungan pada BSI Kota Sabang. Hal ini berdasarkan narasumber yang mengatakan bahwa ia tidak paham pada produk yang ada pada BSI, ia mengatakan hanya mengetahui pembiayaan sama halnya dengan kredit yang ada pada perbankan konvensional, ia tidak mengetahui tentang kelebihan dan kekurangan produk tabungan yang ada pada BSI. Oleh karena itu literasi keuangan syariah dan pemahaman nasabah menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi penggunaan produk tabungan agar masyarakat Kota Sabang bisa memilih produk tabungan syariah dan menggunakannya sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya.

Literasi keuangan sendiri memiliki pengertian mengenai bagaimana cara berpikir seseorang terhadap kondisi keuangannya sehingga mengerti mengenai bagaimana

mengambil keputusan dalam pengelolaan keuangan sehingga menjadi lebih baik lagi. Menurut sejumlah penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki oleh masyarakat masih tergolong rendah. Sebagian masyarakat dengan ekonomi menengah kebawah tidak berhubungan langsung terhadap layanan keuangan. Di Indonesia sendiri menurut data yang dihasilkan oleh bank dunia menerangkan bahwa hanya sebesar 52% dari masyarakat yang bersinggungan dengan layanan keuangan formal, sebesar 31% masyarakat mengakses keuangan informal. Hal menyayangkan lainnya sebanyak 50% dari masyarakat Indonesia diperkirakan tidak mengerti tentang jasa dan produk keuangan baik informal maupun formal.

Literasi keuangan sangat memengaruhi pemahaman produk perbankan syariah, termasuk dikalangan masyarakat nasabah BSI KCP Kota Sabang. Susilo (2021) menyatakan bahwa pemahaman adalah kemampuan untuk menjelaskan dan menafsirkan sesuatu, artinya seseorang yang memahami atau telah memahami sesuatu akan mampu menjelaskan kembali apa yang telah diterimanya. Selain itu, bagi yang sudah memahami hal ini dapat membuat penafsiran yang luas berdasarkan keadaan disekitarnya, yang dapat dikaitkan dengan kondisi saat ini maupun yang akan datang.

Penelitian yang berkaitan dengan literasi keuangan dan literasi terhadap pemahaman produk perbankan syariah yang telah dilakukan oleh berbagai peneliti sebelumnya dengan hasil yang berbeda-beda. Pada penelitian yang dilakukan oleh

Nurrohmah & Purbayanti (2020) yang menyatakan bahwa tingkat Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif terhadap Pemahaman Produk Perbankan Syariah. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan Yulianto (2018) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap Pemahaman Produk Perbankan Syariah. literasi keuangan syariah dipengaruhi oleh beberapa indikator yaitu pengetahuan keuangan dasar syariah, kemampuan, sikap, dan kepercayaan.

Penelitian yang akan dilakukan ini merupakan kebaruan dari kajian-kajian sebelumnya, dimana kajian ini lebih menekankan pada aspek adopsi atau penggunaan produk tabungan syariah sebagai akibat dari literasi, kepercayaan dan pemahaman dari kalangan nasabah. Dari berbagai kajian-kajian yang sudah dilakukan di atas jelaslah bahwa urgensi dari kajian ini terletak pada pentingnya memahami bagaimana pemahaman dan pengetahuan tentang keuangan syariah mempengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih produk tabungan syariah. Dengan kata lain, penelitian ini ingin mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat pemahaman dan literasi keuangan syariah masyarakat terhadap minat dan keputusan mereka dalam menggunakan produk tabungan syariah di BSI Kota Sabang, seperti tabungan *Easy Wadiah*, *Easy Mudharabah*, Tabungan Bisnis, Tabungan Valas, Tabungan Haji Indonesia, Tabungan Simpanan Pelajar, Tabungan Junior, Tabungan Efek Syariah dan Tabungan Berencana.

Kajian ini dilakukan pada BSI Kota Sabang dikarenakan fakta di lapangan menunjukkan bahwa masyarakat Kota Sabang semakin meningkat jumlahnya menjadi nasabah BSI Kota Sabang. Data tahun 2022-2025 menunjukkan jumlah nasabah meningkat dari 8.044 orang tahun 2022 menjadi 12.304, tahun 2024 naik kembali menjadi 13.339 bahkan sampai pada tahun 2025 jumlah nasabah sudah mencapai 14.111 orang. Padahal produk yang ditawarkan BSI perlu pemahaman yang baik terkait prinsip-prinsip syariahnya, seperti bagi hasil, larangan riba, dan keadilan dalam bertransaksi. Di sisi lain literasi keuangan syariah dikalangan nasabah masih minim, namun kenapa tingkat kepercayaan menjadi nasabah terus meningkat pada BSI Kota Sabang. Padahal tingkat pemahaman yang belum baik tersebut tentu membuat kepercayaan masyarakat terhadap produk tabungan syariah juga kurang.

Permasalahan lainnya dalam penelitian ini berupa data yang diambil dari masyarakat asli Kota Sabang, dimana sebagian besar penduduknya beragama Islam namun tingkat literasi keuangan syariah masih rendah. Padahal indikator yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat penerimaan lembaga keuangan syariah adalah tingkat kepercayaan masyarakat. Berdasarkan data dari *market share*, didapatkan adanya pemahaman masyarakat yang masih keliru dengan menilai perbankan syariah dan konvensional memiliki kesamaan. Dari beberapa uraian di atas, peneliti tertarik untuk mencoba beberapa variabel yang mempengaruhi minat

menabung masyarakat Kota Sabang di lembaga keuangan syariah, khususnya BSI Kota Sabang.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penyusun bermaksud untuk mengkaji penelitian dengan judul **“Pengaruh Tingkat Pemahaman Masyarakat dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Penggunaan Produk Tabungan Syariah (Studi Pada Nasabah BSI Kota Sabang)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah tingkat pemahaman nasabah berpengaruh terhadap penggunaan produk tabungan syariah pada BSI Kota Sabang?
2. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap penggunaan produk tabungan syariah pada BSI Kota Sabang?
3. Apakah tingkat pemahaman masyarakat dan literasi keuangan syariah berpengaruh secara simultan terhadap penggunaan produk tabungan syariah pada BSI Kota Sabang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pemahaman nasabah terhadap penggunaan produk tabungan syariah pada BSI Kota Sabang.
2. Untuk mengetahui literasi keuangan syariah terhadap penggunaan produk tabungan syariah di BSI Kota Sabang.
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pemahaman masyarakat dan literasi keuangan syariah secara simultan terhadap penggunaan produk tabungan syariah pada BSI Kota Sabang.

1.4 Manfaat Penelitian

Pada bagian ini peneliti berharap penelitian ini bisa memberikan berbagai manfaat bagi beberapa pihak terkait dengan penelitian ini, di antaranya:

1. Manfaat akademisi, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan referensi tentang pengaruh tingkat pemahaman masyarakat dan literasi keuangan syariah terhadap penggunaan produk tabungan syariah di BSI Kota Sabang.
2. Manfaat praktis, hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan mengenai tingkat pemahaman masyarakat dan edukasi syariah secara di BSI Kota Sabang.

3. Manfaat pemangku kebijakan, kajian ini bagi pihak Bank penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam mengupayakan peningkatan pemahaman masyarakat dan literasi keuangan syariah agar penggunaan produk tabungan syariah di BSI Kota Sabang terus meningkat.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan disajikan dengan tujuan untuk memberi kemudahan dalam hal pembahasan dan penulisan skripsi. Sistematika pembahasan pada penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan sesuai dengan judul skripsi ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan landasan teori yang memuat tentang teori tingkat pemahaman masyarakat, edukasi syariah dan penggunaan produk tabungan syariah. Pada bagian ini juga dijelaskan penelitian terkait atau yang sudah pernah diteliti, model penelitian atau kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis yang mendasar dan berhubungan dengan topik permasalahan yang akan diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang metode penelitian yang menjelaskan rencana dan prosedur penelitian yang dilakukan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Pada bab ini akan memaparkan tentang lokasi penelitian, jenis penelitian, sumber data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, definisi dan operasionalisasi variabel, skala pengukuran, uji validitas dan reliabilitas instrumen dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat hasil analisis serta pembahasan secara mendalam tentang hasil temuan khususnya tentang pengaruh secara parsial dan simultan pengaruh tingkat pemahaman masyarakat dan literasi keuangan syariah terhadap penggunaan produk tabungan syariah di BSI Kota Sabang.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian dan juga saran yang diberikan bagi peneliti selanjutnya.

